

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang dan pelaku yang diamati dan tanpa memakai angka-angka kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini hanya menguraikan situasi atau peristiwa, serta tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak mengecek hipotesis atau menciptakan prediksi.<sup>38</sup>

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena ingin mengetahui bagaimana ibadah *online* yang menggunakan media *Youtube* dapat membentuk persepsi jemaat *Adiyuswa* di GKJ Kabluk Semarang. Penulis ingin mendapatkan gambaran mengenai persepsi jemaat *Adiyuswa* dalam mengikuti ibadah *online* dengan menggunakan media *Youtube* di GKJ Kabluk Semarang.

Dalam penelitian ini difokuskan pada Persepsi Jemaat *Adiyuswa* Terhadap Ibadah *Online* Yang Menggunakan Media *Youtube* Selama Masa Pandemi *Covid-19* di GKJ Kabluk Semarang. Penulis akan menganalisis dan mendeskripsikan masalah tersebut, lalu mengumpulkan data, mengolah serta menganalisisnya.

---

<sup>38</sup> Saiful Arif. 2015. "Persepsi Mahasiswa terhadap Tayangan Reality Show Mistik (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Tayangan 'Dua Dunia' Di Trans7 Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga)". hal. 30.

## **3.2 Jenis Data dan Sumber Data**

### **3.2.1 Data Primer**

Hasil wawancara peneliti dengan subjek penelitian dalam hal ini jemaat *Adiyuswa* di GKJ Kabluk Semarang akan menjadi data primer dalam penelitian ini.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder untuk penelitian ini diambil dari berbagai sumber pustaka yang sesuai dengan topik penelitian yang menjadi dasar penelitian ini, seperti hasil penelitian, jurnal, dan buku referensi. Penulis juga akan menggunakan berbagai data dokumentasi untuk menjadi data sekunder dalam penelitian ini.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode<sup>39</sup> :

### **3.3.1 Wawancara mendalam.**

Wawancara merupakan metode mengumpulkan data dengan bertemu langsung pada informan, atau pertemuan dua orang antara peneliti dan informan untuk saling bertukar informasi serta bertanya jawab dalam suatu topik tertentu sehingga dapat menciptakan suatu makna.

### **3.3.2 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain sebagai subjek. Dokumentasi dapat berwujud data langsung yang dikumpulkan dari tempat penelitian, seperti foto, laporan kegiatan, ataupun data yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>39</sup> Ibid., Hal.33.

### 3.3.3 Studi pustaka

Studi pustaka adalah cara pengumpulan data dengan mengambil pustaka sebagai data penunjang, biasanya dapat berupa teori yang diutarakan oleh para ahli sebagai konsep dasar serta alat untuk dapat menganalisis suatu penelitian.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi jemaat *Adiyuswa* dalam mengikuti ibadah *online* yang menggunakan media *Youtube* di GKJ Kabluk Semarang. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data berdasarkan pengertian Patton yang diambil oleh Lexy J. Moleong, adalah teknik mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu kata, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>40</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman, dalam buku tersebut dijelaskan tiga alur kegiatan, yaitu:

#### 3.4.1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

- a. Reduksi data, adalah proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga sampai pada kesimpulan.
- b. Penyajian data, semua data atau informasi yang terdapat di lapangan baik berupa hasil wawancara serta dokumentasi, akan dianalisis sesuai teori yang telah dipakai sebelumnya sehingga bisa menciptakan deskripsi tentang persepsi jemaat *Adiyuswa* terhadap

---

<sup>40</sup> Sutarti. 2015. "Persepsi Komunitas Pendengar terhadap Ceramah Dakwah Berbahasa Jawa KH. Ahmad Anas M.Ag dalam Program Ngudi Kaswargan di RRI Semarang". no. 3. hal. 15-16.

ibadah *online* yang menggunakan media *Youtube* selama masa pandemi *Covid-19* di GKJ Kabluk Semarang.

c. Penarikan kesimpulan adalah penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti, proses penarikan kesimpulan ini berdasarkan pengumpulan informasi yang telah disusun dalam bentuk yang sesuai dengan penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti bisa menggambarkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti untuk dapat lebih menegaskan penulisan pada skripsi ini.

### **3.5 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah, jemaat *Adiyuswa* GKJ Kabluk Semarang dalam mempersepsikan ibadah *online* pada media *Youtube* selama masa pandemi *Covid-19* di GKJ Kabluk Semarang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah ibadah *online* yang menggunakan media *Youtube* selama masa pandemi *Covid-19* di GKJ Kabluk Semarang.

Alasan peneliti memilih subjek jemaat *Adiyuswa* karena jemaat *Adiyuswa* ini memiliki penurunan alat fungsi indra yang sangat erat kaitannya dalam pembentukan persepsi, sedangkan alasan peneliti memilih ibadah *online* yang menggunakan media *Youtube* sebagai objek karena ibadah *online* pada media *Youtube* selama masa pandemi *Covid-19* ini merupakan hal baru bagi jemaat *Adiyuswa*.

Selain itu, jemaat *Adiyuswa* kurang memahami tentang penggunaan teknologi yang mengakibatkan jemaat *Adiyuswa* mengalami kesulitan dalam mengikuti ibadah secara *online*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 5 responden untuk mendapatkan data penelitian. Sebagai berikut:

- Narasumber 1: Ibu Sri Kusdarinah. Umur 68 tahun. Beralamat di Perum BPD II No. 53 Jl. Singa Utara. Kurang memiliki kemampuan untuk menggunakan gadget. Mengalami penurunan fungsi pada alat indra telinga sedangkan indra penglihatan masih berfungsi dengan baik.
- Narasumber 2: Bapak Darmo. Umur 81 tahun. Beralamat di Jl. Sendangsari II/15 a. Tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan gadget. Alat indra pendengaran dan penglihatan masih berfungsi dengan baik.
- Narasumber 3: Ibu Sri Winarti. Umur 81 tahun. Beralamat di Jl. Singa Raya 22. Tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan gadget. Mengalami penurunan fungsi pada alat indra pendengaran sedangkan alat indra penglihatan masih berfungsi dengan baik.
- Narasumber 4: Bapak Lukas Sadir. Umur 73 tahun. Beralamat di Jl. Kanguru Tengah No.16 B. Kurang memiliki kemampuan untuk menggunakan gadget. Mengalami penurunan fungsi pada alat indra pendengaran sedangkan alat indra penglihatan masih berfungsi dengan baik.
- Narasumber 5: Ibu Hartati. Umur 71 tahun. Beralamat di Jl. Kanguru Tengah No.16 B. Tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan gadget. Alat indra pendengaran dan penglihatan masih berfungsi dengan baik.